

Analisis Faktor Kesulitan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Kelas 1 di SD Negeri Nayu Surakarta

Diviky Muhammad Rizal¹, Anggit Grahito Wicaksono², Oka Irmade³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi

e-mail: divikyr@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor kesulitan membaca permulaan pada peserta didik kelas 1 SD Negeri Nayu Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, wawancara. Selanjutnya teknik analisis data dilakukan dengan cara Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan. Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada Kepala sekolah, Guru kelas I, Orang tua Siswa kelas I, dan hasil dokumentasi maka diperoleh data tentang Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Negeri Nayu Surakarta. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 28 siswa maka diperoleh data 3 siswa menghadapi kesulitan membaca permulaan pada peserta didik kelas 1 SD Negeri Nayu Surakarta. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri Nayu Surakarta dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 1 SD Negeri Nayu Surakarta mengalami berbagai kendala dalam membaca, di antaranya siswa belum mengenal huruf-huruf, siswa belum mampu membaca suku kata dan kata, siswa mengalami kesulitan dalam membaca huruf konsonan. Adapun faktor-faktor yang menjadi hambatan bagi siswa dalam mengalami kesulitan membaca permulaan di kelas 1 di SD Negeri Nayu Surakarta yaitu rendahnya ketertarikan terhadap aktivitas membaca, minimnya dukungan dari keluarga dalam proses belajar membaca, pengaruh lingkungan Sekitar.

Kata kunci: *Kesulitan Membaca Permulaan*

Abstract

The purpose of this study was to analyze the factors of initial reading difficulties in grade 1 students of SD Negeri Nayu Surakarta. This study is a qualitative method study with a descriptive approach. Data collection techniques in the form of observation, documentation, interviews. Furthermore, data analysis techniques are carried out by means of Data Collection, Data Reduction, Data Presentation, Drawing conclusions. After the researcher conducted observations and interviews with the Principal, Grade I Teachers, Parents of Grade I Students, and the results of documentation, data was obtained on Initial Reading Difficulties in Grade I Students of SD Negeri Nayu Surakarta. Based on the results of the study of 28 students, data was obtained that 3 students faced initial reading difficulties in grade 1 students of SD Negeri Nayu Surakarta. Based on the research conducted at SD Negeri Nayu Surakarta, it can be concluded that grade 1 students of SD Negeri Nayu Surakarta experience various obstacles in reading, including students do not yet know the letters, students are not yet able to read syllables and words, students have difficulty in reading consonants. The factors that become obstacles for students in experiencing initial reading difficulties in grade 1 at SD Negeri Nayu Surakarta are low interest in reading activities, minimal support from the family in the process of learning to read, and the influence of the surrounding environment.

Keywords : *Beginning Reading Difficulties*

PENDAHULUAN

Kemampuan dasar seperti menulis dan membaca harus diperoleh melalui Biasanya, kegiatan belajar dimulai dengan memberikan tugas membaca kepada siswa. Sebelum mengajarkan mata pelajaran lain, guru terlebih dahulu mengajarkan membaca. Hal ini penting

karena hampir setiap aspek kehidupan memerlukan kemampuan membaca (Janurtti dkk., 2016). Dengan demikian, membaca merupakan elemen utama dan bekal yang sangat penting bagi peserta didik sebelum mempelajari mata pelajaran lainnya. Terdapat beberapa tahap kegiatan belajar membaca dirancang untuk memberikan pengenalan, pemahaman, dan praktik kepada siswa. Mengajarkan bahasa Indonesia sangat penting karena berdampak langsung pada seluruh pengalaman belajar siswa, terutama dalam hal mengajar membaca di sekolah dasar. Kemampuan membaca memberikan dasar bagi kapasitas mereka untuk memahami dan menguasai berbagai mata pelajaran lainnya. Sejauh mana anak-anak memahami kemampuan membaca memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan akademis mereka. Siswa dengan kemampuan membaca yang baik dapat lebih memahami pokok bahasan dan terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. (Kadir, 2020).

Pada tahap awal membaca, anak-anak dibekali dengan kemampuan untuk mengenal sistem tulisan, mencapai kelancaran dalam membaca, serta fokus pada kata-kata dalam cerita sederhana. Selain itu, mereka juga belajar untuk mengintegrasikan bunyi dengan sistem tulisan, yang merupakan langkah penting dalam mengembangkan keterampilan membaca yang efektif dan menyeluruh (Rohani dkk., 2021). Hambatan dalam kemampuan membaca dapat disebabkan oleh pengaruh internal maupun eksternal. Pengaruh eksternal termasuk lingkungan, kondisi sosial, ekonomi, serta latar belakang keluarga. Peserta didik yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga cenderung lebih lambat dalam menguasai materi pelajaran, karena kurangnya pendampingan saat belajar di rumah. Tanpa dukungan keluarga, mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami dan mempraktikkan materi yang telah diajarkan di sekolah, sehingga proses pembelajaran mereka menjadi terhambat. Tanpa dukungan keluarga, mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami dan mempraktikkan materi yang telah diajarkan di sekolah, sehingga proses pembelajaran mereka menjadi terhambat. Kurangnya perhatian di lingkungan rumah membuat upaya sekolah kurang efektif karena masalah kesulitan membaca membutuhkan dukungan dari segi orang tua juga (Udhiyanasari, 2019).

Faktor internal termasuk rasa malas peserta didik. Motivasi yang rendah menyebabkan kesulitan untuk memahami dan menguasai materi karena otak tidak terstimulasi untuk menyimpan informasi yang dipelajari. Sekolah Dasar Negeri Nayu menghadapi masalah yang serupa, yaitu tantangan membaca bagian pertama. Banyak siswa masih kesulitan membaca beberapa kata pertama, yang dapat mempersulit guru untuk menyampaikan materi di kelas. Ketidakmampuan awal mereka untuk membaca dengan lancar membuat mereka kesulitan mengikuti pelajaran, yang mengurangi efektivitas pembelajaran dan dapat berdampak pada kemajuan akademis mereka secara keseluruhan. Pengamatan dan wawancara awal mengungkapkan bahwa tiga dari 28 siswa mengalami kesulitan membaca. Kebahagiaan siswa dalam membaca berasal dari berbagai faktor, termasuk kurangnya pengenalan huruf dan ketidakmampuan membaca kata dan suku kata., masih membaca secara terputus-putus dengan menyebutkan kata per kata, serta sering menghilangkan kata atau huruf saat membaca. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hakikat "Analisis Faktor Kesulitan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Kelas 1 Di SD Negeri Nayu Surakarta". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap karakteristik yang menghambat siswa kelas 1 untuk belajar membaca sejak dini.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dijelaskan oleh Bogdan & Biklen sebagai suatu teknik yang menggunakan ujaran, tulisan, atau perilaku untuk mengumpulkan informasi deskriptif dari subjek penelitian. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana individu atau kelompok berperilaku, menulis, atau berbicara (Sugyono, 2008). Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk meneliti variabel-variabel yang memengaruhi kesulitan membaca di SD Negeri Nayu Surakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai dengan observasi yang terlaksana pada bulan Agustus 2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan beberapa masalah terkait kesulitan membaca

permulaan pada siswa kelas 1 di SD Negeri Nayu Surakarta. Peneliti dari SD Negeri Nayu Surakarta meneliti 28 siswa di kelas 1 untuk mendapatkan hasil penelitian. Tiga siswa mengalami kesulitan membaca bagian awal ketika peneliti berada di sana. Ketika diminta membaca dengan suara keras dalam kelompok, anak-anak tampak kesulitan; beberapa bahkan tidak tahu bahwa huruf A sampai Z adalah konsonan. Temuan penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Nayu Surakarta diperoleh dengan cara dokumentasi, wawancara, dan observasi. Populasi sasaran penelitian adalah siswa kelas 1 SD Negeri Nayu Surakarta. Berdasarkan hasil observasi dan analisis, peneliti menemukan 3 siswa pada bulan Agustus 2024 mengalami berbagai kendala dalam membaca, diantaranya Siswa belum mengenal huruf-huruf, Siswa belum mampu membaca suku kata dan kata, Siswa mengalami kesulitan dalam membaca huruf konsonan. Adapun faktor-faktor yang menjadi hambatan bagi siswa dalam mengalami kesulitan membaca permulaan di kelas 1 di SD Negeri Nayu Surakarta Rendahnya ketertarikan terhadap aktivitas membaca, Minimnya dukungan dari keluarga dalam proses belajar membaca, Pengaruh lingkungan Sekitar.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri Nayu Surakarta dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 1 SD Negeri Nayu Surakarta mengalami berbagai kendala dalam membaca, diantaranya Siswa belum mengenal huruf-huruf, Siswa belum mampu membaca suku kata dan kata, Siswa mengalami kesulitan dalam membaca huruf konsonan. Adapun faktor-faktor yang menjadi hambatan bagi siswa dalam mengalami kesulitan membaca permulaan di kelas 1 di SD Negeri Nayu Surakarta Rendahnya ketertarikan terhadap aktivitas membaca, Minimnya dukungan dari keluarga dalam proses belajar membaca, Pengaruh lingkungan Sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Janurtti, N. K., Dibia, I. K., & Widiana, I. W. (2016). Analisis Kesulitan belajar Dalam Pembelajaran Membaca Cepat Siswa Kelas V Sd Gugus Vi Kecamatan Abang. 4(1).
- Kadir, D. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 05 Wanggarasi Tahun 2014/2015 Melalui Media Gambar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5, 93. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.2.93-102.2019>
- Rohani, R., Saputra, H. H., & Rosydah, A. N. K. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas II Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(02), Art. 02. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i02.393>
- Udhiyanasari, K. Y. (2019). Upaya Penanganan Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Berkesulitan Membaca Kelas Ii Di Sdn Manahan Surakarta. 3(1).
- Sugyono. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* Cet V. Alfabeta